

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pencapaian Terdahulu

Pencapaian terdahulu adalah subbab yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan dijadikan perbandingan, referensi penelitian terdahulu dijadikan sumber inspirasi penelitian yang baru agar dapat dikembangkan menjadi topik atau tema terkait. Berikut adalah sumber dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan

Penelitian pertama yang sebelumnya dilakukan oleh Efani Desi pada tahun 2020 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Spectrum Party Planner Dengan Menggunakan Metode AHP”. Penelitian ini ditujukan untuk Memperluas area promosi dan penjualan paket perjamuan pernikahan dan mempermudah proses pemesanan. Penelitian ini menggunakan 3 kriteria yaitu konsep, kualitas dan harga. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti dapat merancang sistem pemesanan layanan Spectrum Party Planner secara efektif dan efisien serta menerapkan metode AHP dalam pemilihan supplier pelanggan Spectrum Party Planner. Proses analisis hierarki. Metode penentuan provider mana yang paling sesuai dengan keinginan dan anggaran (AHP) klien. Kelebihan dan kekurangan dari referensi terdahulu yang pertama adalah ke efisienan pada sistem pemesanan jasa Spectrum Party Planner dan ada perhitungan rasio konsistensi untuk kelebihanannya. Kelemahannya adalah kriteria yang digunakan hanya 3 kriteria dan terbilang kriteria yang sedikit, begitu juga dengan data yang digunakan hanya menggunakan 2 buah data (Desi, 2020).

Penelitian sebelumnya yang kedua dilakukan oleh Sheren Destari dan Bambang Kelana Simpony pada tahun 2018 dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Wedding Organizer Menggunakan Metode AHP”. Penelitian ini ditujukan untuk mempermudah proses pemilihan wedding organizer di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan 5 kriteria yaitu konsep, pelayanan, fasilitas, harga dan reputasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut yaitu peneliti dapat Menggunakan proses hirarki analitik untuk merancang sistem pendukung keputusan dapat memecahkan masalah pemilihan WO yang benar.

Menerapkan perhitungan yang telah dijalankan prosesnya pada web, membuat hasil dalam sistem dan proses perhitungan yang dilakukan oleh sistem lebih akurat, dan membuatnya memudahkan pengguna untuk menggunakan hasil perhitungan untuk menentukan organisasi pernikahan. Kelebihan dan kekurangan dari referensi terhadulu yang ke-dua adalah kemudahan dalam memilih wedding organizer dan perhitungan dalam algoritma terbilang jelas. Data yang sedikit dan alur proses perhitungan dalam website dapat lebih disederhanakan, tidak perlu menunjukkan hasil perhitungan, karena orang awam akan bingung jika melihatnya dan cukup tampilkan rankingnya lalu diurutkan dari ranking terbesar ke terkecil (Destari & Simpony, 2018).

Penelitian sebelumnya yang ketiga dilakukan oleh I Dewa Ayi Eka Yuliani dan Sandy Kosasi pada tahun 2015 dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu calon pengantin yang akan menikah dalam memilih wedding planner yang tepat sesuai dengan kebutuhan pernikahan dan anggaran yang disediakan. Penelitian ini menggunakan 4 kriteria yaitu anggaran calon pengantin, ide-ide yang diberikan oleh wedding planner, reputasi wedding planner, dan tingkat profesional tim wedding planner. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa konsep merupakan kriteria terpenting pada saat mengambil keputusan adalah sebesar 51%, disusul dengan anggaran 25%, profesionalisme 15% dan reputasi 9%. Hasil pada perhitungan alternatif yang direkomendasikan oleh wedding organizer merupakan Party Décor yang mempunyai skor maksimal 49%. Tempat selanjutnya merupakan Vina Bridal dengan skor 32%. Lalu Dream Day House dengan skor 19%. Kelebihan dan kekurangan dari referensi terhadulu yang ke-tiga adalah ada perhitungan terhadap algoritma yang lengkap. Kelemahannya data yang sedikit, hanya suatu konsep dan tidak menggambarkan rancangan website dan tidak diimplementasikan pada website (Dewa et al., 2015).

Penelitian sebelumnya yang keempat dilakukan oleh Rizky Annisa Rachmah dan Aqwam Rosadi Kardian pada tahun 2015 dengan judul “SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PADA WEDDING ORGANIZER “THE PURPLE HOUSE” DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER”. Penelitian ini ditujukan

mempermudah untuk merencanakan pernikahan sesuai keinginan Anda dan memberikan layanan yang membantu Anda memutuskan pilihan paket pernikahan dengan kategori yang sudah diputuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan 3 kriteria yaitu harga, kualitas dan kapasitas. Hasil dari penelitian ini adalah website yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan informasi catering, paket wedding banquet, perlengkapan pernikahan, dll, dan dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan untuk membantu pelanggan. Kelebihan dan kekurangan dari referensi terhadulu yang ke-empat adalah ada perhitungan terhadap algoritma yang lengkap. Kelemahannya kirteria dan data yang sedikit, hanya suatu konsep dan tidak menggambarkan rancangan website dan tidak diimplementasikan pada website (Annisa Rachmah & Aqwam Rosadi Kardian, 2015).

Penelitian sebelumnya yang kelima dilakukan oleh Iis Wahyuni dan Arief Hidayat pada tahun 2020 dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)”.

Penelitian ini ditujukan untuk Membangun sistem yang dapat membantu alur keputusan mata kuliah dengan dihasilkannya alternatif mata kuliah pilihan.

Penelitian ini menggunakan 4 standar yaitu fasilitas, kualitas, biaya dan sertifikasi.

Hasil dari penelitian tersebut adalah suatu sistem yang dapat memberikan suatu alat bagi calon mahasiswa untuk membantu mengambil keputusan ketika ingin melanjutkan pendidikan di Universitas UNWAHAS, khususnya Fakultas Teknik.

Kelebihan dan kekurangan dari referensi terhadulu yang ke-lima adalah ada perhitungan terhadap algoritma yang lengkap dan kekurangannya adalah data yang sedikit (Wahyuni et al., 2020).

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis adalah subbab yang isinya menjelaskan teori yang ada pada suatu penelitian dan berfungsi sebagai pemberi informasi dan pemahaman mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Berikut teori-teori yang akan dijelaskan.

2.2.1 Pernikahan

Agama islam melihat pernikahan adalah sesuatu yang abadi & suci. Memiliki arti baribadah pada Allah, mencontoh Sunnah Rasulullah & dilakukan pada dasar keikhlasan, tanggungjawab, & mengikuti peraturan yang wajib dipatuhi (Wibisana, 2016). Dalam Undang-Undang RI Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan Bab I pasal 1, maksud dari perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang lelaki dengan seorang perempuan sebagai pasangan suami dan isteri yang mempunyai tujuan membuat keluarga (rumah tangga) berhabagia dan kekal mendasarkan agama dan Ketuhanan Yang Maha Esa.

2.2.1.1 Gedung Pernikahan

Bagaswara (dalam Irwandi 2019) menjelaskan bahwa Gedung pernikahan (Tempat dilaksanakannya Pernikahan) adalah tempat memiliki banyak fungsi, diartikan menjadi tempat untuk lokasi menyelenggarakan aktivitas pernikahan pada kawasan tersebut merupakan kompleks bangunan yang saling mendukung. Berisikan penyediaan akomodasi untuk tamu, persiapan teknis. (sandang & tata rias), sampai mengadakan resepsi yang menyediakan & menghasilkan konsumsi bagi tamu acara. Gedung pernikahan mempunyai aneka macam kemudahan buat mengakomodasi aktivitas perencanaan, persiapan, dan seremoni pernikahan yang bisa dijadwalkan, disewa, & dipakai untuk kelancaran seremoni pernikahan. Kemudahan utama pada gedung pernikahan diantaranya berupa: lokasi pemberkatan/prosesi upacara pernikahan, lokasi resepsi indoor & outdoor, keamanan, akomodasi penginapan buat pengantin & tamu/keluarga yang datang.

2.2.1.2 Catering

Catering adalah suatu usaha di bidang jasa dalam hal menyediakan / melayani permintaan makanan, untuk berbagai macam keperluan. Catering merupakan salah satu jenis penyelenggaraan penyedia makanan yang tempat menghidangkan masakannya berbeda dengan tempat memasaknya. Makanan yang telah siap

disajikan diantar ketempat lain agar dapat dihidangkan, contohnya makanan diantar pada tempat penyelenggaraan rapat, kantin, pertemuan, pesta atau kafetaria. Makanan yang disajikan berupa makanan lengkap untuk sekali makan atau lebih dan juga berupa makanan kecil, tergantung pada makanan yang telah dipilih pelanggan. Catering dapat disebut sebagai makanan rantang, karena biasanya catering melayani keluarga (Kevyn Junichi Baso et al., 2020).

2.2.1.3 Make-up

Make-up merupakan suatu produk kosmetika yang berwarna dan apabila diaplikasikan pada bagian tubuh tertentu warna tersebut akan terlihat pada bagian tubuh yang diinginkan. Terdapat beberapa jenis dari make-up antara lain adalah lipstick, blush on, bedak, mascara, eye shadow, dan lainnya. Pada umumnya kaum wanitalah yang menjadi pengguna make-up, tetapi tidak menutup kemungkinan kaum pria juga ada yang menggunakannya. Make-up ini juga menjadi sarana untuk membuat penampilan seseorang menjadi lebih menarik.

2.2.1.4 Baju Pengantin

Baju pengantin adalah busana yang dipakai atau dikenakan oleh mempelai pengantin pada saat pernikahan berlangsung. Pada saat pesta berlangsung, baju pengantin merupakan salah satu daya tarik para pengunjung. Calon mempelai pastinya memberikan perhatian yang sangat tinggi pada saat pemilihan gaun yang akan dikenakan dalam acara yang hanya diselenggarakan sekali seumur hidup. Baju pengantin dibuat sangat istimewa disbanding dengan baju-baju dalam kesempatan acara lain. Gaya busana di Indonesia yang banyak dijadikan referensi atau digunakan adalah busana barat berupa gaun pengantin atau tradisional berdasarkan tradisi mempelai.

2.2.1.5 Dekorasi Pernikahan

Dekorasi adalah memperindah atau menghias suatu objek, bangunan, panggung, atau ruangan sesuai dengan keinginan. Mendekor suatu objek yang mana menghias atau mendandani objek tersebut. Seni dekorasi dapat dikategorikan menjadi seni rupa. Biasanya dekorasi didapatkan pada saat penyelenggaraan pesta, ruangan akan dibuat sedemikian cantik agar terlihat menarik dan banyak pengunjung atau tamu undangan yang pastinya terkesan dengan keindahan dekorasi yang indah.

2.2.1.6 Undangan

Surat undangan adalah dokumen yang memberikan pesan resmi dalam hadirnya seseorang, organisasi, maupun kelompok di dalam suatu cara. Dapat juga dibuat sederhana menjadi surat dengan guna memberitahu adanya penyelenggaraan suatu acara atau pertemuan, sekaligus mengajak agar penerima bisa hadir dalam tempat dan waktu yang sudah ditetapkan. Definisi lain dari surat undangan adalah surat yang berisikan permohonan kepada suatu instansi atau seseorang dalam menghadiri acara pesta atau rapat pertemuan pada hari, tanggal, waktu, dan tempat yang telah diberitahukan pada surat tersebut.

2.2.1.7 Referensi Tempat Pernikahan

Aplikasi website serupa dijadikan referensi. Website The Knot adalah sumber perencanaan pernikahan all-in-one terkemuka. Didirikan pada tahun 1996 sebagai merek perencanaan pernikahan digital pertama, The Knot terus memberikan pengalaman perencanaan yang sepenuhnya dipersonalisasi kepada jutaan pasangan yang menikah setiap tahun—mulai dari inspirasi hingga menemukan dan memesan vendor hingga mengelola pengalaman tamu mereka, membuat pendaftaran, dan banyak lagi. Merek terpercaya menjangkau mayoritas pasangan yang bertunangan di AS melalui situs web perencanaan pernikahan #1 TheKnot.com. Fitur pada detail tempat pernikahan mempunyai kriteria harga, kapasitas dan fasilitas, tetapi tidak dijadikan kriteria dalam perhitungan algoritma, hanya dijadikan keterangan. Halaman utamanya bukanlah rekomendasi dari sebuah perhitungan, melainkan Top Venue di daerah yang dipilih berdasarkan rating dari pengunjung.

2.2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Decision Support System (DSS) atau Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang dapat mengusulkan keterampilan merumuskan suatu masalah dan keterampilan komunikasi dalam masalah dengan kondisi yang terbilang tidak terstruktur atau terstruktur. Sistem Pendukung Keputusan biasanya digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada saat situasi yang terbilang tidak terstruktur atau terstruktur dimana tidak ada yang dapat memastikan bagaimana mengambil keputusan (Wardhani & Nur, 2017). SPK umumnya dirancang untuk membantu memecahkan masalah atau mengevaluasi peluang. Jenis SPK ini disebut aplikasi SPK, yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem yang digunakan untuk membantu dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan dalam kondisi semi terstruktur dan tidak terstruktur. Pada dasarnya, konsep DSS terbatas pada aktivitas yang membantu eksekutif mengevaluasi dan menggantikan posisi dan peran eksekutif. Konsep DSS bertujuan untuk mendukung semua fase pengambilan keputusan, mulai dari menemukan masalah hingga memilih data yang relevan, menentukan metode pengambilan keputusan, dan mengevaluasi alternatif (Indayani, 2016).

2.2.3 Algoritma *Analytic Hierarchy Process* (AHP)

Ilmuwan presisi Thomas L. Saaty dari University of Pennsylvania pada 1971-1975 mengusulkan Teori Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP mempunyai kemungkinan pemecahan masalah yang berhubungan dengan faktor nyata dan tidak berwujud. Anda dapat menggunakan hierarki logis untuk mengatur data, ide, dan intuisi. Strukturnya adalah susunan hal/faktor masalah yang ada dapat dikelola/dikendalikan. AHP adalah metode mudah untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan yang rumit. Keputusan yang menggunakan algoritma AHP memungkinkan sistem untuk menyediakan relasi hierarkis antara atribut, faktor yang ada, karakteristik atau alternatif dalam pengambilan keputusan (Muhammad et al., 2016).

AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut:

1. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada subkriteria yang paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang diupilih oleh pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Dalam pengembangan sistem pendukung keputusan dengan metode AHP, terdapat beberapa prinsip dasar yang harus dilakukan, yaitu :

1. *Decomopition* (Membuat Hierarchy)

Prinsip ini merupakan pemecahan persoalan-persoalan yang utuh menjadi unsur-unsurnya ke bentuk hirarki proses pengambilan keputusan dimana setiap unsure atau elemen saling berhubungan. Jika ingin mendapatkan hasil yang akurat, pemecahan dilakukan terhadap unsur-unsurnya sampai tidak mungkin dilakukan pemecahan yang lebih lanjut sehingga didapatkan beberapa tingkatan dari persoalan yang ada. Struktur hirarki keputusan tersebut dapat dikatakan complete dan incomplete. Suatu hirarki disebut complete bila semua elemen pada suatu tingkat berhubungan dengan semua elemen pada tingkat berikutnya, sementara hirarki keputusan incomplete adalah kebalikan dari complete.

2. *Comparative Judgemenet* (Penilaian Kriteria dan Alternatif)

Prinsip ini memberikan penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen pada suatu tingkat tertentu dalam kaitannya dengan tingkat yang di atasnya. Penilaian ini merupakan inti dari penggunaan metode AHP. Penilaian ini dapat disajikan dalam bentuk matriks yang disebut matriks pairwise comparison yaitu matriks perbandingan berpasangan yang memuat tingkat preferensi beberapa alternatif untuk kriteria. Skala preferensi dengan skala 1 menunjukkan tingkat paling rendah sampai dengan skala 9 tingkatan paling tinggi. Untuk skala perbandingan berpasangan disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 2.1 Skala Perbandingan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. *Synthesis of Priority* (Menentukan Prioritas)

Prinsip ini menyediakan matriks pairwise comparison yang prosesnya mencari eigen vector dengan tujuan mendapatkan local priority. Matriks pairwise comparison akan didapatkan disetiap tingkat, maka dari itu dilakukan sintesa diantara local priority agar mendapatkan global priority.

4. *Logical Cinsistency* (Konsistensi Logis)

Hal ini dapat dicapai dengan menagresikan seluruh vektor eigen, sehingga menghasilkan urutan pengambilan keputusan.

2.2.4 Laravel

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dikeluarkan di bawah lisensi MIT, berdasarkan konsep MVC (Model View Controller). Laravel merupakan pengembangan aplikasi website berbasis MVP, dicatat pada PHP, mempunyai maksud agar meningkatkan kualitas *software* dengan memperkurangi pengeluaran untuk pengembangan dan *maintenance* awal, dan meningkatkan pengalaman menggunakan aplikasi dan telah disediakan sintaks yang jelas, menghemat waktu, dan ekspresif (Arifandi & Dewi, n.d.).

2.2.5 Vue.js

Vue JS adalah kerangka kerja JavaScript yang umum digunakan untuk membuat antarmuka pengguna situs web. Vue JS menyediakan sejumlah fitur yang membantu pengembang mengembangkan aplikasi web seperti Virtual DOM,

Component Base, Template, Routing, dan State Management (Mardiansah et al., 2021).

2.2.6 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language adalah metode pemodelan visual (tool/model), sebagai sarana untuk merancang atau membuat perangkat lunak berorientasi objek, dan menyediakan standar untuk menulis sistem pengembangan perangkat lunak, serta dapat menyampaikan informasi tertentu untuk proses realisasi pengembangan perangkat lunak. Unified Modelling Language merupakan metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem OOP dan seperangkat alat yang dapat mendukung pengembangan sistem yang sedang dikembangkan. UML dipublikasikan oleh Object Management Group, yang mengembangkan standar, teknologi, dan model emrograman berorientasi objek semenjak tahun 1980-an (Citra Asri & Kusumawati, 2020).

2.2.7 Database

Database atau basis data adalah kumpulan informasi disimpan dalam komputer dengan cara yang sistematis sehingga dapat dilihat menggunakan program komputer dalam memperoleh informasi dari database tersebut. Aplikasi atau *software* yang digunakan untuk memproses dan mengeksekusi kueri yang telah dibuat dalam basis data dapat disebut sistem manajemen basis data (Andry Andaru, n.d.).

2.2.8 Visual Studio Code

Visual Studio Code atau yang biasa disebut VS Code adalah sebuah editor untuk memasukkan kode asal yang dipublikasikan oleh Microsoft dan dapat diakses pada sistem operasi Windows, macOS, dan Linux. Pada aplikasi tersebut didalamnya telah menyediakan fitur yang dapat melakukan *syntax highlight*, pemfaktoran dan cuplikan ulang kode, *git control* bawaan dan GitHub, serta dapat menyelesaikan kode secara cerdas. VS Code sangat dapat disesuaikan, sangat membebaskan pengguna agar dapat memodifikasi *theme*, *shortcut*, preferensi, dan menginstal plugin atau ekstensi yang menambahkan fitur tambahan (Joni Kurniawan, 2019).

2.2.9 Website

Website adalah komponen-komponen yang bagiannya berupa teks, suara, gambar animasi yang terbilang media informasi berdampak besar dan sangat berfungsi sebagai media pemberi informasi. Nengidentifikasi, mengelola, mengumpulkan dan menyediakan informasi dapat diakses banyak orang adalah cara teknologi website memproses data menjadi sebuah informasi (Studi et al., 2018).

